



# Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

# 14%

Submission author: FUDI KHAIRAWAN  
Assignment title: JURNAL  
Submission title: Evaluasi Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masya...  
File name: eJurnal\_2002026070\_Fudi\_Khairawan.docx  
File size: 85.16K  
Page count: 12  
Word count: 4,836  
Character count: 34,191  
Submission date: 10-Jan-2025 08:04AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2561833877

**SIMILARITY INDEX**



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR  
NIP.198104172005012001

**JIT** Jurnal Ilmu Pemerintahan  
ISSN: 2657-2068  
E-mail: ojs@mulawarman.ac.id

Evaluasi Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (Probekaya) Pada Rt 08 di Kelurahan Masjid Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda

Evaluation of the Community Development and Empowerment Program (Probekaya) on Rt 08 in Mosque Village, Samarinda District, Seberang Samarinda City

Fudi Khairawan<sup>1</sup>, Bafman<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
Vol. XX, No. XX Page: Published: KEYWORDS	This research aims to describe and analyze the evaluation of the Probekaya or RT 08 in the Mosque Village, Mosque Village, Samarinda Seberang District, Samarinda City. This type of research is descriptive-qualitative with a literature study, observation, interview and documentation approach. The research location was carried out at RT 08 Mosque Village, Samarinda City, with data collection techniques using purposive sampling. The research results show that the Probekaya Program has been successfully implemented in various fields, such as infrastructure, economics, socio-cultural, health, education youth and administrative. In the infrastructure sector, this program improves public facilities such as roads and drainage. In the economic sector, it helps training empowers people, especially women, to increase economic independence. The socio-cultural sector has succeeded in overcoming social problems and strengthening community solidarity. In the health sector, this program improves health status through activities such as providing additional food. This program also increases access to education for underprivileged children and empowers youth as agents of change, despite challenges. Improvements in administration and budget management are needed to ensure program sustainability.

**INTRODUCTION**  
Indonesia, dengan populasi mencapai 270 juta jiwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, menghadapi berbagai tantangan kompleks di bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan pembangunan di berbagai sektor, termasuk pemberdayaan masyarakat sebagai upaya meningkatkan taraf hidup. Pemberdayaan masyarakat menjadi kunci penting dalam memacu kemandirian dan kemajuan pembangunan. Pendekatan ini berfokus pada pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan aktif masyarakat, dengan tujuan menciptakan individu yang berkualitas, kompeten, dan mandiri untuk mendukung pembangunan nasional.

Pemberdayaan masyarakat juga merupakan bentuk pembangunan terencana yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, bertujuan menciptakan daya saing dan kemandirian. Dalam era globalisasi, pemberdayaan dianggap penting karena mengedepankan kemandirian, partisipasi, jaringan, dan keadilan sosial. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, pemberdayaan masyarakat sejalan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara merata dan adil. Pemerintah daerah memiliki kewajiban melibatkan masyarakat secara aktif untuk memastikan pelaksanaan pembangunan berjalan efektif dan inklusif.

Salah satu program pemberdayaan yang dijalankan di Kota Samarinda adalah Probekaya, sebuah inisiatif yang lahir dari janji

Page